

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak etanol dan n-heksan daun singkong mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin.
2. Rerata diameter zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus* ekstrak etanol daun singkong pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15% 0 mm, dan kontrol positif sebesar 0,7 mm sedangkan ekstrak n-heksan 5% sebesar 1,79 mm; 10% sebesar 2,918 mm; 15% sebesar 3,016 mm, dan kontrol positif sebesar 3,325 mm sehingga diklasifikasikan kedalam kategori lemah.
3. Tidak ada pengaruh atau perbedaan antara ekstrak etanol daun singkong dan ekstrak n-heksan daun singkong.

### **B. SARAN**

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengecekan berkala hasil dari inokulasi supaya diperoleh hasil yang lebih baik dan bakteri yang diuji dapat memperoleh hasil yang maksimal.
2. Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz) dengan menggunakan metode yang berbeda.